

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Berdasarkan responden memiliki pengawasan kepala ruangan yang baik di Ruang SP2KP Interna RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo sebanyak 21 responden (80.8%), sedangkan yang kurang dilakukan pengawasan oleh kepala ruangan sebanyak 5 responden (19.2%).
- 5.1.2 Berdasarkan responden memiliki pelaksanaan pencegahan pengendalian infeksi di Ruang SP2KP Interna RSUD Prof. Dr. Aloi Saboe Kota Gorontalo dengan kategori baik sebanyak 20 responden (76.9%) sedangkan yang kurang yaitu sebanyak 6 responden (23.1%).
- 5.1.3 Ada hubungan Pengawasan Kepala Ruangan dengan Pencegahan Pengendalian Infeksi di RSUD Prof. Dr. Aloi Saboe Kota dengan nilai *p Value* sebesar 0.000.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan upaya pelaksanaan pencegahan pengendalian infeksi serta meningkatkan fungsi manajemen pengawasan kepala ruangan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang ada di rumah sakit.

2. Bagi petugas kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas tentang Hubungan Fungsi Manajemen

Pengawasan kepala ruangan dengan Pelaksanaan Pencegahan Pengendalian Infeksi di ruang SP2KP Interna.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian ini dengan mengembangkan metode korelasi mencakup seluruh fungsi manajemen dari perencanaan sampai dengan evaluasi pelaksanaan pencegahan pengendalian infeksi di ruang SP2KP Interna RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.